

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, A. P. (2018) Kerentanan *Plutella xylostella* (L.) dari Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat terhadap Lima Jenis Insektisida Komersial.
- Agus Kardinan. (2019). Prospek Insektisida Nabati Berbahan Aktif Metil Eugenol (C₁₂H₂₄O₂) Sebagai Pengendali Hama Lalat Buah *Bactrocera* Spp. (Diptera Tephritidae). *Perspektif Vol. 18 No. 1*.
- Aini, H. A. (2016). Toksisitas Enam Jenis Insektisida Komersial terhadap Ulat Daun Kubis *Plutella xylostella* dari Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.
- Aqwiyah, M. K. (2017). Toksisitas Empat Jenis Insektisida terhadap Tingkat Mortalitas dan Oviposisi Lalat Buah, *Bactrocera cucurbitae* (Diptera: Tephritidae) di Laboratorium.
- Arminudin, A. T., Suryani, P., & Yusuf, M. D. (2012). Spesies Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Pada Cabai yang dijual di tiga pasar Utama Kota Pekanbaru. *Jurnal Agroteknologi*, 3(1), 1-4.
- Asdhyshani, M., Latif, A. P. M., Sianipar, D. R. P., Mefiyanto, E., Gina, P., & Hamidson, H. (2021). Persentase Serangan Lalat Buah pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). In Seminar Nasional Lahan Suboptimal (Vol. 9, No. 2021, pp. 747-754).
- Azhar, A. F., Manurung, B., Sudiby, M., Kuswardhani, R. A., Azwana, A., Hasruddin, H., & Kartono, G. (2021). *Pengenalan Lalat Buah Bactrocera spp.* Yayasan Kita Menulis.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. (2019, April 2). *Cara Pengendalian Lalat Buah*. Retrieved Februari 25, 2022, from Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Soppeng: (<https://distan.soppengkab.go.id/cara-pengendalian-lalat-buah>).
- Gafur, G., & Anshary, A. (2022). Pengaruh Ekstrak Beberapa Jenis Tanaman Sebagai Insektisida Nabati Untuk Mengendalikan Serangan Lalat Buah *Bactrocera* Sp. (Diptera: Tephritidae) Pada Tanaman Cabai Rawit. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(2), 322-328.
- Hasyim, A., Lukman, L., & Setiawati, W. (2020). Teknologi pengendalian hama lalat buah.
- Imran, A. N. (2016). Pengaruh Pemberian Pupuk Urine Kelinci terhadap Produksi Tanaman Cabai Merah di Kabupaten Maros. *Jurnal Agrotan*, 2(02), 45-52.

- Kurniadi, N. (2021). Efektivitas Bahan Perangkap Hama Guna Mengendalikan Lalat Buah (*Bactrocera Dorsalis*) di Perkebunan Jeruk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]*, 1(3)
- Mayasari, I., Fitriana, Y., & Wibowo, L. (2019). Efektifitas metil eugenol terhadap penangkapan lalat buah pada pertanaman cabai di kabupaten tanggamus. *Jurnal Agrotek Tropika*, 7(1), 231-238.
- Munawaroh, M. (2016) Respons Kematian Ulat Daun Kubis *Plutella xylostella* dari Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur Jawa Barat terhadap Lima Jenis Insektisida Komersial.
- Oktary, Ade Putri M. R. (2015). Ekstrak Daun Kirinyuh (*Eupatorium odoratum*) dan Lalat Buah (*Drosophila melanogaster*). *Serambi Akademica, Vol.III No.2*.
- Sari, D. E., Sunarti, S., Nilawati, N., Mutmainna, I., & Yustisia, D. (2020). Identifikasi hama lalat buah (Diptera: Tephritidae) pada beberapa tanaman hortikultura. *Agrominansia*, 5(1), 1-9.
- Setlight, M. D., Meray, E. R., & Lengkong, M. (2019). Jenis Dan Serangan Hama Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis*) Pada Tanaman Tomat (*Solanumlycopersicum*. L) Di Desa Taraitak Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *E-Journal Unsrat*.
- Sodik, M. (2009). *Ketahanan Tanaman terhdap Hama*. Jawa Timur: UPN Veteran.
- Suharsono, S., & Nuryadin, E. (2019). Pengaruh Suhu Terhadap Siklus Hidup Lalat Buah (*Drosophila melanogaster*). *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 5(2), 114-120.
- Sulfiani, S., & Septiani, T. (2021). Efektivitas Formulasi Ekstrak Terhadap *Bactrocera* Spp Pada Pertanaman Hortikultura Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 9(1), 27-33.
- Susanto, A., Fathoni, F., Atami, N. N., & Tohidin, T. (2017). Fluktuasi Populasi Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis* Kompleks.) (Diptera: Tephritidae) pada Pertanaman Pepaya di Desa Margaluyu, Kabupaten Garut. *Agrikultura*, 28(1).
- Syahputera, Ilyafad, Agus Susanto, and Agus Dana Permana. (2022). "Fluktuasi Populasi dan Identifikasi Lalat Buah *Bactrocera* spp. pada Pertanaman Mangga Varietas Gedong Gincu di Jatigede Sumedang." *Agrikultura* 33.1: 83-88.
- Umayah, A., & Wagiyanti, W. (2021). Cara Penggunaan Pestisida dan Analisis

Residu pada Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) (Studi Kasus: Desa Saleh Mukti, Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin). *Agrikultura*, 32(1), 57- 62.

Wibowo, A. (2020, November 18). *Teknik Pengendalian Hama Lalat Buah pada Tanaman Cabai*. Retrieved Februari 25, 2022, from (<http://pertanian.magelangkota.go.id/informasi/teknologi-pertanian/353-teknik-pengendalian-hama-lalat-buah-pada-tanaman-cabai>)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Persentase buah cabai terserang untuk enam pengamatan

TMT	17-Nov	24-Nov	01-Dec	08-Dec	15-Dec	22-Dec
Kontrol	100	22	33	35	0	0
Kontrol	0	5	18	16	0	9
Kontrol	100	16	31	27	29	25
Kontrol	0	11	9	0	0	230
Kontrol	100	83	0	0	0	0
Kurungan	0	20	7	0	0	0
Kurungan	0	20	8	7	0	0
Kurungan	0	0	21	8	0	0
Kurungan	0	13	0	0	0	0
Kurungan	0	22	0	0	0	0
Semprot	0	4	8	0	6	100
Semprot	0	13	10	0	11	0
Semprot	0	92	25	0	0	0
Semprot	0	0	117	0	0	0
Semprot	0	132	0	0	0	0

Lampiran 2. Data Pengamatan Pertama 17 November 2021

BUAH YANG TIDAK TERSERANG LALAT BUAH				
PERLAKUAN	ULANGAN	Panjang Buah	Diameter Buah	Ketebalan Daging
KONTROL	1	18	1.7	1.69
KONTROL	5	11	1.3	1.9
KURUNGAN	1	13	1.8	1.64
KURUNGAN	2	14	1.7	1.99
		14	1.8	1.29
		16	1.8	1.91
		17.5	2	1.88
KURUNGAN	3	13	1.8	1.84

KURUNGAN	4	18	1.8	1.84
		14	1.7	1.8
PENYEMPEROTAN 2X	4	11.5	1.5	1.86

Lampiran 3. Data Pengamatan Ke-Dua 24 November 2021

BUAH YANG TIDAK TERSERANG LALAT BUAH				
PERLAKUAN	ULANGAN	Panjang Buah	Diameter Buah	Ketebalan Daging
KONTROL	5	10	1	1.13
		11.5	1.2	1.3
		10.5	1.2	1.34
KURUNGAN	2	17	1.5	1.7
		14	1.5	1.88
		18	1.5	1.79
		13.5	1.3	1.83
KURUNGAN	3	14	1.8	1.97
		11.5	1.3	1.38
		13.5	1.4	1.76
		14	1.4	1.4
		13.5	1.3	1.49
		12	1.6	1.22
KURUNGAN	4	16	1.5	1.65
		13	1.4	1.35

KURUNGAN	5	15	1.6	1.94
		8.5	1.4	1.46
		14.5	1.5	1.78
PENYEMPEROTAN 2X	3	14	1.7	1.83
PENYEMPEROTAN 2X	5	11	1.2	1.44

Lampiran 4. Data Pengamatan Ke-Tiga 1 Desember 2021

BUAH YANG TIDAK TERSERANG LALAT BUAH				
PERLAKUAN	ULANGAN	Panjang Buah	Diameter Buah	Ketebalan Daging
KONTROL	2	13	1.5	1.94
		15	1.8	1.74
KONTROL	3	11	1	1.31
KURUNGAN	1	17	1.6	1.94
KURUNGAN	2	13.5	1.4	1.83
		13.5	1.4	1.57
		15	1.8	2.22
		16	1.8	2.98
		15	1.8	1.42
		14	1.4	1.38
KURUNGAN	3	12	1.4	1.45
		8	1.2	1.44

		9	1	1.45
		16	1.4	1.88
		15	1.5	1.38
		14.5	1.4	1.8
		14.5	1.3	1.94
		15	1.5	1.62
		8.5	1.4	1.65
KURUNGAN	4	14.5	1.5	1.57
KURUNGAN	5	14	1.5	1.84
		14	1.4	1.66
PENYEMPEROTAN 2X	3	14.5	1.3	1.15
		11.5	1.4	1.79
PENYEMPEROTAN 2X	5	10.5	1.4	1.55

Lampiran 5. Data Pengamatan Ke-Empat 8 Desember 2021

BUAH YANG TIDAK TERSERANG LALAT BUAH				
PERLAKUAN	ULANGAN	Panjang Buah	Diameter Buah	Ketebalan Daging
KURUNGAN	1	16	1.8	1.78
		18	1.8	1.76
		14.5	1.9	1.99
		16	1.8	1.79
		16	1.5	1.69
KURUNGAN	2	15	1.4	1.42

		16	1.8	1.51
		17	1.5	1.77
		17	1.8	1.68
		14	1.5	1.86
		15	1.4	1.4
		15	1.3	1.41
KURUNGAN	3	14	1.5	1.8
KURUNGAN	4	17	1.4	1.77
		17	2	1.72
		15	1.8	1.33
		15	1.5	1.7

Lampiran 6. Data Pengamatan Ke-Lima 8 Desember 2021

BUAH YANG TIDAK TERSERANG LALAT BUAH				
PERLAKUAN	ULANGAN	Panjang Buah	Diameter Buah	Ketebalan Daging
KURUNGAN	1	16	1.6	1.94
		16	1.5	1.97
		13	1.5	1.93
		17	1.5	1.96

Lampiran 7. Data Pengamatan Ke-Enam 22 Desember 2021

BUAH YANG TIDAK TERSERANG LALAT BUAH				
PERLAKUAN	ULANGAN	Panjang Buah	Diameter Buah	Ketebalan Daging
KURUNGAN	4	7	1	1.5

Lampiran 8. Hasil Analisis Anova Persentase Buah Cabai Terserang Lalat Buah

One-Way ANOVA (Non-parametric)				
Kruskal-Wallis				
		χ^2	df	p
PERSEN SERANGAN		12.6	2	0.002
Dwass-Steel-Critchlow-Fligner pairwise comparisons				
Pairwise comparisons - PERSEN SERANGAN				
		W	p	
P0	P1	4.11	0.010	
P0	P2	4.08	0.011	
P1	P2	2.11	0.294	

Lampiran 9. Hasil Analisis Anova Panjang Buah

One-Way ANOVA

One-Way ANOVA (Welch's)

	F	df1	df2	p

One-Way ANOVA (Non-parametric)

Kruskal-Wallis

	χ^2	df	p
PANJANG BUAH	2.06	2	0.358

Dwass-Steel-Critchlow-Fligner pairwise comparisons

Pairwise comparisons - PANJANG BUAH

		W	p
P0	P1	1.46	0.556
P0	P2	0.00	1.000
P1	P2	-1.81	0.407

Lampiran 10. Hasil Analisis Diameter Buah

One-Way ANOVA (Non-parametric)

Kruskal-Wallis

	χ^2	df	p
DIAMTER BUAH	1.08	2	0.583

Dwass-Steel-Critchlow-Fligner pairwise comparisons

Pairwise comparisons - DIAMTER BUAH

		W	p
P0	P1	1.05	0.737
P0	P2	1.25	0.650
P1	P2	-1.05	0.737

Lampiran 11. Hasil Analisis Anova Ketebalan Daging Buah

One-Way ANOVA (Non-parametric)

Kruskal-Wallis

	χ^2	df	p
KETEBALAN DAGING	0.782	2	0.677

Dwass-Steel-Critchlow-Fligner pairwise comparisons

Pairwise comparisons - KETEBALAN DAGING

		W	p
P0	P1	1.095	0.719
P0	P2	0.926	0.790
P1	P2	-0.550	0.920

Lampiran 12. Hasil Analisis SPSS dengan Uji Duncan untuk enam pengamatan

PENGAMATAN 1

Duncan^a

KODE	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
2	5	.00	
3	5	.00	
1	5		60.00
Sig.		1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

PENGAMATAN 2

Duncan^a

KODE	N	Subset for alpha =
		0.05
		1
1	5	8.60
2	5	11.00
3	5	13.62
Sig.		.452

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

PENGAMATAN 3

Duncan^a

KODE	N	Subset for alpha = 0.05 1
2	5	6.40
1	5	14.70
3	5	21.60
Sig.		.212

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

PENGAMATAN 4

Duncan^{a,b}

KODE	N	Subset for alpha = 0.05 1
3	5	.00
2	5	3.00
1	4	7.50
Sig.		.086

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.615.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

PENGAMATAN 5

Duncan^a

KODE	N	Subset for alpha = 0.05 1
2	5	.00
3	5	3.40
1	5	5.80
Sig.		.298

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

PENGAMATAN 6

Duncan^a

KODE	N	Subset for alpha = 0.05 1
2	5	.00
1	5	11.40
3	5	20.00
Sig.		.283

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 12. Gambar pada saat melubangi mulsa dilapangan

Lampiran 13. Gambar letak kurungan dilapangan



Lampiran 14. Gambar Pemasangan Kurungan

